

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Ada dua unsur yang terpenting dalam transportasi yaitu pemindahan/pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. (Salim : 2000). Alat transportasi dapat berupa mobil pribadi, taksi, angkutan umum, kereta api, kapal laut bahkan pesawat terbang. Berbagai alat transportasi tersebut merupakan hasil dari pemikiran akal manusia dalam mempermudah seseorang mencapai tujuan yang jaraknya jauh dengan waktu yang relatif lebih singkat atau cepat.

Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan lain-lain. Dalam kerangka makro-ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Melalui transportasi penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya dapat ikut merasakan hasil produksi yang rata maupun hasil pembangunan yang ada. Pertumbuhan sektor ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung sehingga transportasi mempunyai peranan di berbagai indikator transportasi antara lain: kapasitas, kualitas pelayanan, aksesibilitas (keterjangkauan), beban publik dan utilisasi. Keberhasilan sektor

transportasi dapat dilihat dari kemampuannya dalam menunjang serta mendorong peningkatan ekonomi nasional, regional dan lokal, stabilitas politik.

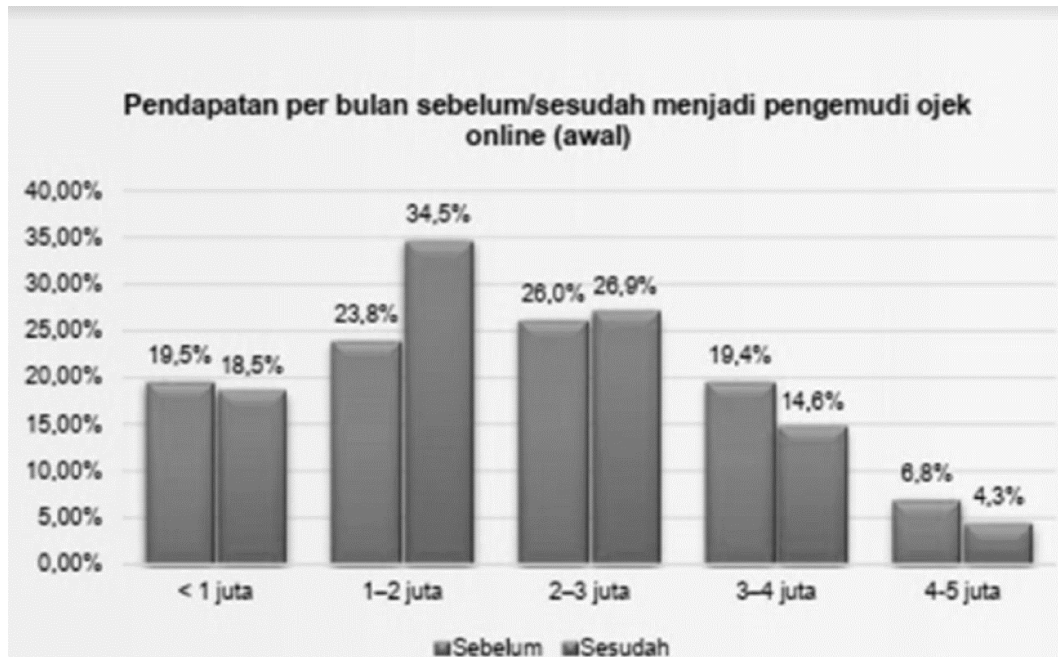
Fenomena jasa transportasi online merupakan suatu jawaban atas kebutuhan transportasi yang mudah di dapatkan, nyaman, cepat, dan murah yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak faktor yang membuat transportasi berbasis online ini banyak di butuhkan oleh masyarakat khususnya di kota-kota besar. Transportasi online menjadi sebuah alternatif yang diinginkan masyarakat yang sebelumnya masyarakat menggunakan moda transportasi konvensional yang memiliki banyak kekurangan kenyamanan. Ketika menggunakan jasa transportasi konvensional seperti ojek pangkalan, angkutan umum, becak, kereta, dan lain sebagainya.

Secara umum, masyarakat yang melakukan pergerakan dengan tujuan yang berbeda-beda membutuhkan sarana penunjang pergerakan berupa angkutan pribadi (mobil, motor) maupun angkutan umum (paratransit dan masstransit). Angkutan umum paratransit merupakan angkutan yang tidak memiliki rute dan jadwal yang tetap dalam beroperasi disepanjang rutenya, sedangkan angkutan umum masstransit merupakan angkutan yang memiliki rute dan jadwal yang tetap serta tempat pemberhentian yang jelas.

Dimasa Pandemi kondisi transportasi mengalami perubahan secara fungsionalnya, dikarenakan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari pemerintah pusat ini menyebabkan terhentinya mobilitas masyarakat secara besar. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementrian Perhubungan (Kemenhub), 50,1% dari total 2.016 pengemudi ojek

online yang disurvei hanya mendapatkan penghasilan Rp.50-Rp100 ribu/hari. Sedangkan 44,1% responden mengeluarkan biaya operasional Rp.50-Rp100 ribu.

Rincian pendapatan pengemudi Ojek Online per bulan tahun ini sebagai berikut :



Sumber : Balitbang Kemenhub

**Gambar 1.1**

### **Pendapatan per bulan sebelum/ sesudah menjadi pengemudi Ojek Online**

Perkembangan jasa transportasi online jauh lebih menguntungkan masyarakat karena kemudahan akses dan juga sistem yang jauh lebih transparan dan tepat sasaran. Masyarakat Kabupaten Bandung banyak beralih ke transportasi online yang lebih efektif dan efisien. Transportasi online adalah transportasi yang berbasis online yang menggunakan aplikasi dalam Smartphone melalui Google Play Store atau App Store. Cara kerjanya adalah pengguna jasa transportasi online (penumpang) akan memesan melalui aplikasi transportasi online tersebut dan

pelayan transportasi online atau biasa disebut dengan driver akan menjemput ke tempat penumpang dan driver akan mengantarkannya ke tempat tujuan penumpang yang sudah tertera di dalam aplikasi.

Kabupaten Bandung dipilih menjadi objek penelitian karena jumlah penduduk Kabupaten Bandung mempunyai pertumbuhan yang sangat tinggi sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang menyebabkan perkembangan suatu daerah umumnya pertambahan penduduk baik secara alami maupun karena migrasi desa-kota atau perubahan kegiatan usaha dan kehidupan penduduk yang berkembang. Selain itu, Kabupaten Bandung sebagai daerah penyangga Kota Bandung juga menjadi salah satu daya tarik penduduk untuk tinggal di Kabupaten Bandung. Aksesibilitas yang dekat dengan pusat kota membuat penduduk tinggal di daerah Kabupaten Bandung. Seiring pertambahan jumlah penduduk, terjadi kepadatan penduduk di beberapa daerah di Kabupaten Bandung. Driver ojol yang kini sudah menjamur di Kota Bandung terkhusus daerah Kabupaten Bandung menjadi salah satu alternatif masyarakat dalam menggunakan jasa transportasi online. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat Kabupaten Bandung akan sarana transportasi yang aman, nyaman dan murah. Dengan menggunakan transportasi driver ojol penumpang akan lebih aman. Aplikasi driver ojol terbukti lebih mudah di akses oleh setiap warga Kabupaten Bandung. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke persimpangan untuk menghampiri angkutan umum lainnya. Mereka hanya perlu memesan menggunakan aplikasi pada smartphone dan menunggu di tempat kemudian driver akan datang menjemput.

Berikut jumlah penduduk Kabupaten Bandung :

**Tabel 1. 1**

**Jumlah Penduduk di Kabupaten Bandung Tahun 2015-2020 (Juta Jiwa)**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
2015	3.534.114
2016	3.596.623
2017	3.657.601
2018	3.717.291
2019	3.775.279
2020	3.831.505

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data di atas menyatakan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Bandung setiap tahunnya mengalami peningkatan. Seperti diketahui pada tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.534.114 juta jiwa meningkat pada tahun 2016 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.596.623 juta jiwa meningkat pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.657.601 juta jiwa meningkat pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.717.291 juta jiwa meningkat pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Bandung sebanyak 3.775.279 juta jiwa dan meningkat pada tahun 2020 sebanyak 3.831.505 juta jiwa. Meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya mobilitas warga masyarakat Kabupaten Bandung, di lain fihak ruas jalan yang tidak bertambah akan berdampak pada kemacetan lalu lintas, maka masyarakat memilih jenis transportasi online sebagai alternatif angkutan umum yang dirasa lebih nyaman, efektif dan efisien.

Salah satu penyedia jasa transportasi *online* yang sedang booming di kota Bandung ataupun Kabupaten Bandung ini adalah GO-JEK, GRAB dan Maxim. Namun banyak konsumen yang lebih memilih jasa ojek *onlinenya* karena alasan lebih cepat sampai tujuan dan tidak perlu menghadapi kemacetan yang lebih lama seperti mobil. Pada masing - masing perusahaan tersebut memiliki nama untuk jasa ojek *online* seperti dari perusahaan GO-JEK adalah GO-RIDE sedangkan jasa ojek *online* dari GRAB adalah GRABBIKE dan jasa ojek *online* dari Maxim adalah Maxim motor. Perusahaan transportasi *online* tersebut didirikan di Kota Bandung, pada GO-JEK didirikan pada 13 April 2015 sedangkan GRAB didirikan pada 1 Februari 2017 dan Maxim motor didirikan pada Tahun 2018. Dari ketiga jasa ojek *online* lainnya memiliki perbedaan tarif seperti di bawah ini :

**Tabel 1. 2****Perbandingan Tarif GO-RIDE, GRABBIKE dan Uber motor**

GRABBIKE	GO-RIDE	Maxim Motor
Tarif Minimum Rp 7.000	Tarif Minimum Rp 8.000	Tarif Minimum Rp 5.000
Tarif per Km Rp 1.500 / Km	Tarif 1-2,7 Km Rp 1.500 / Km	Tarif 12 Km pertama Rp 1.250 / Km
Tarif 12 Km ke atas Rp 2.500 / Km	Tarif 2,7 Km ke atas Rp 2.000 / km	Tarif 12 Km ke atas Rp 2.000 / Km
<u>Tarif Jam Sibuk</u> Pagi : 05 - 09.00 Sore : 16.00 – 20.00 Setiap perjalanan ditambah Rp 2.500	<u>Tarif Jam Sibuk</u> Pagi : 06.00 – 09.00 Sore : 16.00 – 19.00 Tarif 1- 4 Km Rp 8.000 / Km Tarif 4 Km ke atas Rp 3.000	<u>Harga Ramai</u> - Berdasarkan jumlah persediaan dan permintaan di suatu lokasi - Pengalihan atas tarif normal sesuai persetujuan Penumpang

Sumber : Kumparan.com

Layanan GO-JEK tersedia di beberapa kota besar di Indonesia diantaranya Jabodetabek, Bali, Bandung, Surabaya, Makassar, Medan, Palembang, Semarang, Solo, Malang, Yogyakarta, Balikpapan, Manado, Bandar Lampung dan Batam. Melihat tingginya sambutan yang baik masyarakat kepada ojek online di Kabupaten Bandung membuat banyak masyarakat yang ingin bergabung menjadi driver karena memiliki banyak keuntungan dan banyak kesaksian dari tukang ojek tradisional

yang pendapatannya berlipat-lipat setelah bergabung dengan GO-JEK. Selain itu GO-JEK ini juga membantu penyerapan tenaga kerja sehingga banyak orang yang menggagur dan tidak mempunyai keahlian khusus namun bisa mengendarai motor tetap bisa bekerja dan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Driver Ojol bersifat freelance atau tidak terikat kontrak. Driver juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan, serta mendapat akses ke lebih banyak pelanggan melalui aplikasi GO-JEK. Untuk sistem penggajian driver, khususnya perusahaan GO-JEK menerapkan sistem bagi hasil per harinya yang harus di setorkan setiap driver Ojol sistem bagi hasilnya 80:20. Artinya, 80 persen buat driver, sedangkan perusahaan GO-JEK mendapat jatah 20 persen saja.

Dalam sistem pembayaran GO-JEK terdapat dua mekanisme sistem pembayaran yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran Go Pay. Pembayaran sistem tunai adalah pembayaran langsung menggunakan uang tunai sesuai dengan jarak dan tarif yang tertera pada aplikasi. Pembayaran sistem Go Pay merupakan dompet virtual untuk menyimpan GO-JEK Credit yang bisa digunakan untuk membayar transaksi-transaksi yang berkaitan dengan layanan di dalam aplikasi GO-JEK. Agar bisa menggunakan Go Pay, perlu dipastikan bahwa saldo di dalam Go Pay GO-JEK cukup untuk melakukan pembayaran, namun jika saldo tidak mencukupi, GO-JEK menyediakan layanan pembayaran parsial, dimana bisa membayar dengan saldo Go Pay, lalu sisanya bisa dibayarkan dengan uang tunai. Cara pengisian saldo Go pay melalui dua cara yaitu cara yang pertama melalui ATM dan cara yang kedua melalui Top Up melalui driver yaitu dengan cara penumpang hanya memberikan uang tunai kepada driver lalu driver akan mengisi saldo Go Pay



penumpang tersebut melalui akun driver GO-JEK. Saat ini Go Pay sudah terintegrasi dengan bank-bank besar di Indonesia demi kemudahan untuk melakukan isi saldo kedalam Go Pay. Setelah diisi akan ada pemberitahuan kepada penumpang melalui aplikasi GO-JEK bahwa saldo Go Pay telah terisi.

Pendapatan driver dapat ditentukan dari jumlah penumpang karena semakin banyak jumlah penumpang yang driver dapatkan setiap harinya maka semakin banyak pula pendapatan yang driver peroleh setiap harinya.

Jumlah pengguna jasa ojek online (ojol) mengalami penurunan karena masyarakat memilih mengurangi penggunaan layanan transportasi online tersebut dan beralih ke angkutan lainnya setelah adanya kenaikan tarif ojol per 11 September 2022. Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan, Djoko Setijowarno, menjelaskan dengan adanya pemberlakuan tarif baru, sebagian pengguna jasa ojol memang mengurangi penggunaan dan tak sedikit yang berpindah ke angkutan lain.

Adapun, berdasarkan hasil surveil Badan Kebijakan Transportasi 2022, masyarakat menyatakan tarif yang berlaku wajar adalah sebesar 52,32 persen. Reaksi terhadap biaya jasa (tarif) terbaru, sebanyak 49,76 responden memilih tetap menggunakan ojek online, sedangkan mayoritas atau 50,24 persen responden memilih mengurangi frekuensi penggunaan jasa ojek online.

Pendapatan driver juga dapat ditentukan dari usia karena dari usia sangat berpengaruh terhadap pendapatan driver karena semakin produktif umur driver ojek online maka akan semakin baik performa driver ojek online tersebut, sehingga pendapatan yang diperoleh semakin besar.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan. Faktor yang berhubungan dengan kondisi karyawan ataupun kebijakan perusahaan. Dalam penelitian ini difokuskan tingkat produktivitas yang berhubungan dengan kondisi karyawan. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah faktor usia (Tanto et,al (2012), & Mahendra & Woyanti (2014)). Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas.

**Tabel 1.3**  
**Tingkat Produktivitas**

Usia Produktivitas	Laki-Laki	Perempuan
0-14	281408	269571
15-64	916476	899121
65+	6644100	7708600

Sumber : BPS

Curahan jam kerja yang digunakan para driver untuk bekerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Curahan jam kerja yang lebih banyak menyebabkan pendapatan yang driver peroleh setiap harinya akan meningkat.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan driver. Pengalaman kerja tersebut dibagi menjadi dua yaitu pengalaman kerja sebagai driver Ojol dan pengalaman kerja sebagai supir karena banyaknya pengalaman yang dimiliki sebagai driver dan supir, maka semakin lama ia bekerja sebagai driver dan supir maka semakin banyak pula pengalaman yang ia ketahui tentang jalan sehingga driver tidak perlu terpaku dengan GPS dan membuat perjalanan lebih cepat apalagi untuk konsumen yang sedang terburu-buru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Ojol di Kabupaten Bandung”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Penelitian Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik driver Ojol dilihat dari jumlah penumpang, usia driver, curahan jam kerja, pengalaman kerja dan pendapatan driver ojol di Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penumpang, usia driver, curahan jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan driver ojol di Kabupaten Bandung ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik driver ojol dilihat dari pendapatan, jumlah penumpang, usia driver, curahan jam kerja dan pengalaman kerja driver ojol di Kabupaten Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penumpang, usia driver, curahan jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan driver ojol di Kabupaten Bandung.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Manfaat penelitian ini, berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

Kepentingan akademis, dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.4.2. Manfaat Praktis/Empiris**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa :

1. Melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan.
2. Sebagai salah satu media latih untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari.
3. Mengetahui perkembangan perusahaan di bidang jasa khususnya perusahaan jasa di Kabupaten Bandung.
4. Untuk menambah ilmu dan informasi khususnya dalam sektor transportasi online.